

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan data hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti tentang Promosi Koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang dikumpulkan dalam beberapa teknik penelitian yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data-data yang di dapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang ada dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Koordinator Pelayanan dan kerja sama perpustakaan, pustakawan-pustakawan serta pemustaka yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Promosi Koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut :

1. Promosi Koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Promosi koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

a. Layanan Aplikasi Ikalsel untuk akses informasi

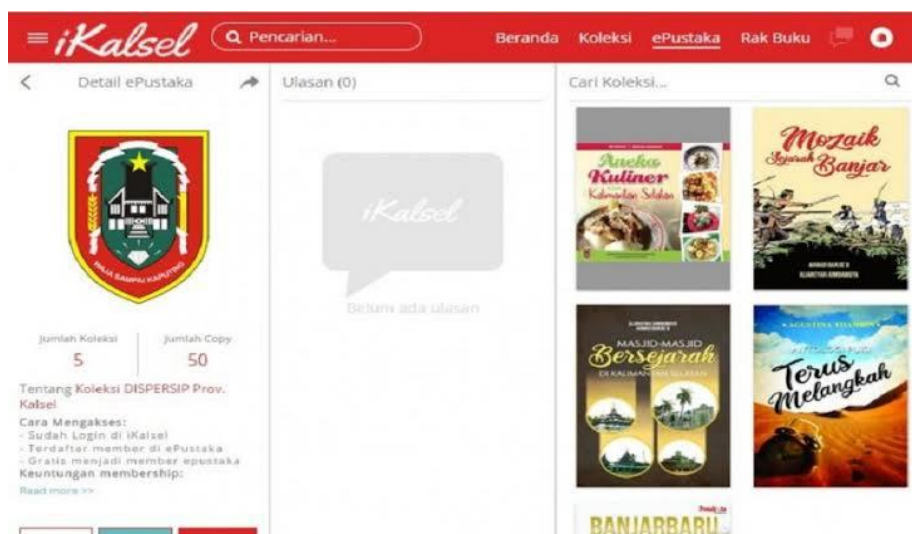
Promosi koleksi Digital kepada Pemustaka merupakan termasuk bagian dari wadah untuk memperkenalkan lebih luas tentang koleksi Digital yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan kepada masyarakat, khususnya di daerah pelosok. Bertujuan untuk mengembangkan lebih baik Perpustakaan Digital di Era Modern, hal ini penting bagi Pemustaka untuk menemukan dan mengenal lebih banyak bahan Koleksi lainnya termasuk Koleksi Digital.

Seperti yang telah disampaikan oleh ibu US selaku Pustakawan Ahli Pertama, Pada promosi Koleksi Digital apa saja sarana dan cara yang digunakan untuk promosi koleksi Digital, berikut penjelasannya :

“selain kita punya koleksi fisiknya atau buku fisik, kita juga ingin menyediakan bentuk koleksi Digitalnya seperti berupa e-book yang bisa dimanfaatkan oleh Pemustaka meskipun mereka tidak datang ke sini, karena kan kalo bisa lewat aplikasi yang namanya ikalsel bisa memanfaatkannya melalui handphone. Untuk mempromosikan koleksi di sini ada berbagai program yang kita lakukan seperti membuat browsur, memasang iklan promosi, program perpustakaan keliling dan kita juga mengadakan pameran buku ke instansi atau sekolah-sekolah”⁴⁸

Dengan faktor yang mendukung adanya semakin luas promosi koleksi Digital kepada Pemustaka, maka mereka menyediakan layanan berupa akses Peminjaman Koleksi yang berbasis Digital seperti Aplikasi ikalsel.

⁴⁸ Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan ibu US selaku Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan



Gambar 4.1 Aplikasi ikalsel

Adapun cara Promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, beliau juga menjelaskan sebagai berikut :

"kamaren cara promosinya itu dengan cara mengiklankan lewat media-media sosial termasuk lewat videotron yang besar di depan itu bagaimana cara-cara menggunakan ikalsel, dan juga tim bagian promosi membuat sebuah iklan berbayar di facebook dengan beberapa jangka waktu, kita juga mempromosikan lewat instagramnya Dispersip, menyebarkan pamflet ke sosial media dan membuat iklan yang berisikan tentang Perpustakaan dan koleksi"⁴⁹

Melalui berbagai cara untuk mempromosikan koleksi Digital kepada masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menyediakan layanan Aplikasi yang bernama ikalsel agar memudahkan para Pemustaka untuk lebih praktis membaca buku, memanfaatkan media sosial agar menjangkau lebih luas untuk promosi koleksi Digital.

⁴⁹ Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan ibu US selaku Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

b. Penyebaran brosur dan pamflet melalui media sosial

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga membuat program promosi koleksi Digital ke media sosial

Berikut penjelasan dari ibu SY selaku staff Pegawai :

“kita hampir rutin melakukan penyebaran promosi koleksi lewat media sosial seperti ke instagram dan facebook, dan kita juga membuat beberapa spanduk kecil yang berdiri di dalam ruangan Perpustakaan di bawah maupun di atas, spanduknya berisikan tentang bagaimana cara menggunakan Aplikasi ikalsel dan juga kita memberitahukan info-info buku atau koleksi yang baru”⁵⁰

Dengan adanya program ini masyarakat akan semakin mengenal lebih banyak koleksi Perpustakaan termasuk koleksi Digitalnya.

c. Pengadaan Perpustakaan keliling

Setiap unit perpustakaan keliling dapat melayani beberapa pos baca (*service point*) disuatu kecamatan atau kelurahan, desa ataupun sekolahan sehingga jangkauan layanan perpustakaan umum dapat lebih luas. Perpustakaan keliling tidak saja bermanfaat bagi masyarakat yang tidak dapat dinikmati layanan Kantor Perpustakaan Umum, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat kecamatan atau kelurahan yang belum mengenal sama sekali fungsi dan makna perpustakaan keliling secara umum. Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun status- status lainnya. Semua warga masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.

⁵⁰ Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan ibu SY selaku staff Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berikut penjelasan dari Bapak ED selaku Pustakawan Ahli Pertama tentang program adanya Perpustakaan keliling :

“layanan ini tentunya sangat menarik bagi masyarakat terlebih lagi untuk kalangan anak-anak sekolah, mengenalkan kepada mereka sebuah Perpustakaan bergerak dan dapat datang ke daerah mana saja, buku-bukunya juga dapat dibaca secara bebas. Kita sudah sering berkolaborasi dengan pihak instansi maupun sekolah mereka mengadakan acara dan kita berkesempatan untuk mempromosikan buku-buku Dispersip, jadi dengan adanya program itu kita lebih mudah untuk promosi koleksi”⁵¹

d. Pengadaan HDS sistem di depan Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai sebuah video iklan yang disebut videotron terletak di depan halaman Perpustakaan. Videotron adalah layar elektronik besar yang digunakan untuk menampilkan pesan-pesan visual dan iklan di tempat-tempat publik. Dengan kemampuan menampilkan gambar dan video berkualitas tinggi, videotron memberikan pengalaman visual yang memukau kepada penontonnya, Penggunaan teknologi tersebut sudah banyak digunakan oleh media periklanan untuk menampilkan promosi mereka. Visual yang bergerak dan warna yang lebih terang menjadi alasan mengapa banyak orang ingin beriklan di videotron.

Menjadi salah satu HDS sistem yang digunakan Perpustakaan, seperti yang dikatakan Bapak ED selaku Pustakawan Ahli Pertama :

“videotron ini sudah ada sejak sekitar tahun 2018 dan menjadi salah satu program besar yang dimiliki oleh Dispersip, membuat peluang kita semakin mudah dan luas untuk mempromosikan buku dan Perpustakaan, tentunya lumayan memakan banyak biaya ya tapi alhamdulillah program ini didukung oleh sekretaris daerah kalimantan

⁵¹Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan Bapak ED selaku Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

selatan dan orang-orang yang terlibat sehingga tercapainya program ini”⁵²

e. Ruang Audio Visual yang tersedia untuk public

Program promosi yang telah direalisasikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan pengadaan ruang Audio Visual yang tersedia dapat digunakan sebagai sarana menonton bersama dan terbuka untuk umum, penayangan memperkenalkan berbagai koleksi Perpustakaan termasuk sejarah Perpustakaan.

Program Audio Visual sebagai sarana promosi koleksi Perpustakaan, Berikut penjelasan dari ibu NJ staff Pegawai :

“Kita pernah melakukan program nonton bersama siapapun boleh datang dengan gratis ke DISPERSIP, dan kita tayangkan ada banyak video termasuk film-film juga dan melalui itu kesempatan kita untuk mempromosikan koleksi Digital dengan sangat mudah, ruangnya berisikan seperti bioskop tapi versi kecilnya dan terdapat layar lebar di dalamnya jadi sangat nyaman juga, jika kita mengadakan nonton bersama pihak Perpustakaan biasanya akan menginfokan di sosial media, nah jadi Perpustakaan itu bukan hanya tentang membaca buku dan meminjam buku lalu pulang tetapi kita bisa melakukan seperti kegiatan tadi”⁵³

2. Faktor pendukung koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Selain memiliki banyaknya koleksi buku Fisik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menyediakan bentuk koleksi bersifat Digital untuk memudahkan para Pemustaka dapat meminjam dengan mudah.

⁵² Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan Bapak ED selaku Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

⁵³ Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan ibu NJ staff Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

a. Tersedia layanan koleksi Digital yang digunakan dan dapat diakses dari jarak jauh

Sebagai perpustakaan yang memiliki koleksi Digital, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memanfaatkannya sebagai sarana meningkatkan informasi lebih luas untuk Pemustaka yang ingin meminjam koleksi lebih praktis dan mudah, begini penjelasan dari Bapak ED selaku Pustakawan Ahli pertama :

“melalui aplikasi ikalsel ini sebenarnya lebih mudah untuk pemustaka meminjam buku, sumber akses jarak jauh yang bisa kita manfaatkan seperti media sosial dari berbagai platform sudah kita lakukan menyediakan wadah bagi masyarakat untuk bertanya atau berinteraksi lewat media sosial, kita juga pernah mengadakan webinar atau talk show online agar semua masyarakat indonesia bisa ikut serta dalam acara itu, dan kesempatan itu kita bisa dapat mempromosikan koleksi Perpustakaan”⁵⁴

Akses informasi jarak jauh dapat memudahkan para Pemustaka, begini tanggapan dari salah satu Pemustaka AZ :

“bagi saya dengan adanya media sosial dari Dispersip dapat mudah untuk mengetahui apa saja informasi dari Perpustakaan jika ada acara atau koleksi yang baru masuk, juga jika saya tidak bisa ke Perpustakaan langsung saya bisa meminjam buku melalui ikalsel”⁵⁵

Seperti layanan koleksi Digital berbasis Aplikasi, agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat secara langsung beberapa faktor pendukung adanya koleksi Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan,

⁵⁴ Wawancara tanggal 7 Mei 2024 dengan bapak ED sebagai Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

⁵⁵ Wawancara tanggal 7 Mei 2024 dengan Pemustaka AZ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Memastikan dengan adanya layanan akses Digital untuk promosi siap digunakan oleh Pemustaka kapanpun dan di mana pun, berikut penjelasan dari bapak ED selaku Pustakawan Ahli Pertama :

“seperti yang kita tau koleksi e-book ini minatnya tidak banyak ya karena kebanyakan mereka lebih memilih buku yang fisik mungkin alasannya karena sakit mata jika terlalu lama menatap layar handphone, nah tim kita ada melakukan kunjungan ke sekolah juga untuk mempromosikan ikalsel ini jadi bukan hanya melalui media sosial tetapi kita juga bisa melakukan promosi secara langsung terjun ke masyarakat, yang mendukung adanya koleksi Digital salah satunya adalah program Perpustakaan online yang kita sebut ikalsel, dengan adanya itu juga pemustaka yang jauh dari tempat Perpustakaan bisa meminjam dan membaca buku lewat online”⁵⁶

Penyediaan layanan koleksi Digital dan siap untuk digunakan, ditambahkan dengan penjelasan Beliau lagi :

“selain ikalsel atau buku e-book, kita juga memiliki koleksi Digital lain seperti DVD/CD itu ada diruangan khusus, karya rekam lain juga ada, kita memastikan agar Pemustaka dapat dengan mudah menggunakan layanan koleksi Digital”

Hal ini diperkuat lagi oleh ibu NJ, selaku staff Pegawai beliau menambahkan penjelasan :

“Aplikasi ikalsel juga bukan dari pihak kita yang membuatnya, kami bekerjasama dengan pihak orang ketiga yang dipercaya mampu membuat Aplikasi ini tetapi adminnya dari kita sendiri”⁵⁷

Berdasarkan hasil pertanyaan dan penjelasan yang sudah didapatkan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan bukan hanya memiliki koleksi Digital bersifat *e-book* mereka juga memiliki koleksi lain yang bersifat Digital elektronik, dengan adanya berbagai program promosi yang telah dilakukan

⁵⁶ Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan Bapak ED selaku Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

⁵⁷ Wawancara tanggal 6 Mei 2024 dengan Ibu NJ selaku Staff tenaga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, koleksi Digital akan lebih banyak digunakan oleh masyarakat luas. Koleksi Digital merupakan salah satu hal yang digemari oleh sebagian Pemustaka karena mudah dibaca dan dibawa dimana pun, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki koleksi Digital baik berupa e-book, maupun elektronik lainnya.

Bagaimana layanan akses Digital berguna dengan baik kepada Pemustaka, begini tanggapan dari salah satu Pemustaka NA setelah menggunakan layanan Digital :

“saya sudah sering ke Perpustakaan daerah dan menggunakan layanan Digitalnya dengan baik dan mudah, terutama saat saya meminjam buku di Aplikasi ikasel, katalog online yang juga saya pernah gunakan dapat mengakses dengan baik dan sesuai sama kebutuhan saya”⁵⁸

b. Perpustakaan berkolaborasi dengan lembaga lain untuk mempromosikan koleksi Digital

Kolaborasi yang mengusung pemeliharaan teknologi informasi dan pengembangan koleksi Perpustakaan bersama pihak Pustakawan dan staf perpustakaan ini, didorong atas dasar kebutuhan perpustakaan dalam memenuhi fungsi administratifnya. Tuntutan untuk membangun kolaborasi di perpustakaan juga untuk memenuhi kebutuhan pengembangan keahlian pustakawan dalam kegiatan penelitian dan menulis karya ilmiah.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berkolaborasi dengan lembaga maupun instansi dengan tujuan tertentu, begini penjelasan dari ibu US selaku Pustakawan Ahli Pertama :

”Dispersip sudah sering mengadakan kolaborasi antar perpustakaan lain maupun sekolah dan instansi, tujuan kolaborasi salah satunya adalah

⁵⁸ Wawancara tanggal 7 Mei 2024 dengan Pemustaka NA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

meningkatkan minat baca masyarakat dan mempromosikan buku-buku serta mengenalkan kepada masyarakat tentang perpustakaan kita, masing-masing perpustakaan mendapatkan keuntungannya dan bias menambah nilai akreditasi, kita juga mengadakan webinar atau seminar tentang pustakawan dan buku, ikalsel melakukan kolaborasi antara instansi untuk mahasiswa atau dosen yang mau mengunggah tulisan atau artikel jurnalnya ke koleksi Digital, dengan melalui program kolaborasi inikita jadi sama-sama mudah untuk mempromosikan koleksi Digital”⁵⁹

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai program kolaborasi terbaik untuk Perpustakaan maupun Pustakawannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di paparkan di dalam hasil wawancara, maka dapat dikemukakan analisis data di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

1. Promosi koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

a. Layanan aplikasi ikalsel untuk akses informasi

Promosi koleksi digital kepada pemustaka adalah strategi penting untuk meningkatkan pemanfaatan dan aksesibilitas sumber daya digital di perpustakaan. Memastikan akses yang mudah dan *user-friendly* terhadap koleksi digital, penting untuk meningkatkan kesadaran pemustaka tentang keberadaan dan manfaat koleksi digital melalui kampanye informasi, pelatihan, dan workshop, promosi yang efektif dapat meningkatkan jumlah pengguna dan frekuensi penggunaan koleksi digital. Ini berdampak positif pada pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara keseluruhan. Dengan adanya promosi, pemustaka mendapatkan informasi tentang cara

⁵⁹ Wawancara tanggal 7 Mei 2024 dengan ibu US sebagai Pustakawan Ahli Pertama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

mengakses koleksi digital dengan lebih mudah, baik melalui portal online, aplikasi, atau platform digital lainnya.

Menurut Aminah “pengolahan informasi menunjukkan cara bagaimana dapat mengumpulkan atau menerima kegiatan yang menguatkan dari lingkungan, mengorganisasi data, pemecahan masalah, menemukan konsep-konsep dan memecahkan masalah.”⁶⁰

Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang cepat dan stabil serta perangkat keras dan lunak yang mendukung, sangat penting untuk memastikan akses yang lancar ke koleksi digital, dukungan dan komitmen dari manajemen perpustakaan dalam bentuk pendanaan, kebijakan, dan prioritas pengembangan koleksi digital dan kegiatan promosi. Kolaborasi dengan fakultas, lembaga, peneliti untuk mempromosikan koleksi digital, kemitraan dengan penerbit dan penyedia konten digital juga dapat membantu memperkaya koleksi dan mempromosikan penggunaannya. Pemustaka lebih cenderung memanfaatkan koleksi digital jika isinya sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Tujuan diluncurkannya aplikasi perpustakaan digital *iKalsel* ini adalah demi memudahkan seluruh masyarakat dalam menikmati buku bacaan di era modern yang serba digital.⁶¹ Pada saat peluncurannya aplikasi *iKalsel* sudah memiliki lebih dari 1.000 koleksi judul buku digital yang dapat langsung dibaca oleh masyarakat secara gratis⁶². Dra NR selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Kalimantan Selatan mengatakan, sudah saatnya perpustakaan konvensional di Kalimantan Selatan punya perpustakaan digital untuk melengkapi pelayanan.

⁶⁰ Aminah Rehalat, “Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 23, No. 2, (Desember, 2014), hlm. 2.

⁶¹ Aksaramaya.com *iKalsel: Aplikasi Perpustakaan Digital untuk Kalimantan Selatan*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

⁶² Aksaramaya.com *iKalsel: Aplikasi Perpustakaan Digital untuk Kalimantan Selatan*

Dengan diluncurkannya aplikasi *ikalsel* ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mewujudkan layanan digital informasi publik yang lebih mudah bagi masyarakat dalam mengakses, sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dari aplikasi ini.

Melalui wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pegawai dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, layanan aplikasi *ikalsel* untuk akses informasi pada pengunjung telah terlaksana dengan melalui program promosi secara langsung, layanan aplikasi *ikalsel* dapat diakses oleh pemustaka dengan baik.

b. Penyebaran brosur dan pamflet melalui media sosial

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melakukan program rutin mempromosikan koleksi digital melalui media sosial seperti instagram, facebook, iklan, email membuat cara ini lebih efektif dan efisien selain itu mudah untuk ditemukan. Berisikan tentang informasi koleksi terbaru hingga pengadaan tambahan koleksi.

Perkembangan zaman yang semakin pesat khususnya dalam teknologi menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Perkembangan media saat ini memberikan berbagai pilihan kepada masyarakat untuk menikmati informasi dengan cara yang beragam. Hal ini pula yang mendorong perkembangan sebuah media baru yang dari tahun ke tahun semakin terasa efeknya, banyak dari kita yang menggunakan sesuatu tapi belum mengetahui apa maksud dan fungsinya, contohnya seperti media sosial atau yang sering disalah sebutkan menjadi sosial media. Media sosial sendiri kini memiliki fungsi salah satunya sebagai media yang digunakan untuk mempromosikan produk oleh para pelaku usaha. Media sosial memiliki respon secara langsung dengan pengguna, sehingga memudahkan mereka untuk menjangkau promosi tersebut. Salah satu kunci sukses bagi pebisnis adalah dengan mengenal pelanggannya lebih dekat dengan informasi pendukung yang ada, kini para pelaku usaha bisa

mengetahui dengan terperinci mengenai siapa saja konsumen, rentang usia, bahkan jenis kelamin dari sosial media. Bahkan media sosial dapat menentukan target kepada siapa mempromosikan suatu produk berdasarkan ketertarikan mereka.⁶³

pentingnya menggunakan sebar brosur online dalam mempromosikan barang mempercepat proses pemasaran sebar brosur online memungkinkan barang untuk mempercepat proses pemasaran. Calon konsumen dapat menerima brosur dalam hitungan menit setelah dikirim, dan dapat langsung mengetahui informasi tentang produk atau layanan yang ditawarkan oleh biarang, hal ini dapat membantu promosi mempercepat proses penjualan dan meningkatkan konversi. Efektif dan efisien sebar brosur online dapat dilakukan secara efektif dan efisien karena tidak memerlukan biaya besar dan dapat dilakukan dengan cepat. Promosi tidak perlu lagi mencetak brosur dalam jumlah besar dan membagikannya secara manual, melainkan dapat mengirimkannya secara digital kepada calon konsumen melalui email atau media social.⁶⁴ Pamflet merupakan media publikasi yang murah untuk diproduksi dan didistribusikan. Sehingga, banyak pemilik usaha yang memilih pamflet sebagai pilihan untuk memasarkan produknya. Pamflet biasanya memuat informasi tentang pengetahuan, pemasaran, penawaran, atau ajakan. Pamflet juga termasuk media promosi paling populer yang banyak digunakan oleh perusahaan, organisasi, dan kelompok tertentu untuk mempublikasikan produk atau kegiatan mereka.⁶⁵

Melalui wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pegawai dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan promosi koleksi digital melalui media sosial telah terlaksana

⁶³ communication.binus.ac.id, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi”
Uncategorized

⁶⁴ enterdigital.id “pentingnya menggunakan sebar brosur online dalam mempromosikan bisnis”

⁶⁵ Detik Edu “Contoh Pamflet Lengkap dengan Manfaat, Jenis, dan Cara Membuatnya
Genis Naila Alfunafisa”

bertujuan untuk menarik pengunjung serta memperkenalkan berbagai koleksi digital perpustakaan.

c. Pengadaan Perpustakaan keliling

Melalui program ini promosi koleksi Digital akan semakin luas dan dikenal oleh masyarakat, program yang dilakukan ke daerah-daerah jauh hingga sekolah Perpustakaan keliling melalui acara dan lembaga membuat ruang kesempatan untuk mempromosikan koleksi Digital, perpustakaan keliling menerima kunjungan berdasarkan surat permohonan yang dikirimkan oleh pihak eksternal, seperti sekolah atau komunitas.

Menurut Sutarno menjelaskan perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang melayani penduduk dengan cara langsung hadir atau mendatangi tempat tinggal atau tempat masyarakat beraktivitas.⁶⁶ Kemajuan teknologi yang pesat dan meningkatnya kebutuhan informasi di era globalisasi ini, pada umumnya masyarakat perkotaan dan pedesaan semakin haus akan informasi yang tepat, cepat dan akurat, baik cetak maupun elektronik. Namun demikian, mengingat keterbatasan sarana dan prasarana, masyarakat pedesaan agak lamban dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka diadakan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan ilmu pengetahuan ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat, baik yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan, untuk itu dibutuhkan pemberharuan yang dapat menunjang kinerja perpustakaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling tidak saja bermanfaat bagi masyarakat yang belum menikmati perpustakaan umum tapi perpustakaan keliling sangat bermanfaat

⁶⁶ Sutarno, NS, Perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi Jakarta Jakarta: Sinar Harapan, 2003, h. 32

bagi penduduk yang tinggalnya di wilayah kelurahan ataupun kecamatan atau daerah terisolir dari dunia luar. Pengelolaan perpustakaan keliling sangat penting sebagai evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan, dalam proses manajemen terdapat fungsi - fungsi pokok yang ada pada manajer atau pimpinan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, oleh sebab itu manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Setiap unit perpustakaan keliling dapat melayani beberapa pos baca (*service poin*) di suatu kecamatan atau kelurahan sehingga jangkauan layanan perpustakaan dapat lebih luas.⁶⁷

d. Pengadaan HDS sistem di depan Perpustakaan

Kemampuan menampilkan gambar dan video berkualitas tinggi, videotron memberikan pengalaman visual yang memukau kepada penontonnya, penggunaan teknologi tersebut sudah banyak digunakan oleh media periklanan untuk menampilkan promosi mereka. Visual yang bergerak dan warna yang lebih terang menjadi alasan mengapa banyak orang ingin beriklan di videotron, melalui program cara ini promosi koleksi digital akan diketahui langsung oleh pengunjung perpustakaan, menampilkan cara memakai Aplikasi ikasel hingga koleksi-koleksi yang ada di aplikasi tersebut. Iklan sebagai sarana informasi untuk memberitaukan keberadaan sebuah produk, mempengaruhi pikiran konsumen untuk membeli produk serta mengingatkan konsumen tentang produk dengan tujuan menaikkan penjualan, sedangkan promosi merangsang pembelian produk, mengulangi pembelian produk dan mempengaruhi konsumen untuk pembelian produk baru.⁶⁸

⁶⁷ Perpustakaan universitas Ahmad Dahlan, Manfaat Perpustakaan Keliling, in pojok Pustakawan December 7, 2023

⁶⁸ Gamelab.id "Iklan VS Promosi: Pengertian, Perbedaan dan Jenisnya" Oleh Dea Vinta Permata Efendi | 19 Juli 2021

Iklan sebagai promosi berarti upaya komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk memperkenalkan, menginformasikan, dan membujuk audiens mengenai produk atau jasa tertentu agar tertarik dan melakukan pembelian. Iklan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada konsumen potensial dengan menggunakan berbagai media, seperti televisi, radio, internet, media cetak, dan luar ruang. Iklan dalam promosi koleksi perpustakaan adalah kegiatan komunikasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan penggunaan koleksi atau layanan perpustakaan oleh komunitas pengguna. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian pengguna potensial terhadap sumber daya dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, e-book, database, dan layanan khusus lainnya.

Melalui wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pegawai dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan promosi koleksi digital dengan melalui HDS sistem atau videotron yang ada di depan perpustakaan telah terlaksana dengan program yang telah dilakukan, memberikan pengetahuan dari pemustaka secara langsung.

e. Ruang audio visual yang tersedia untuk publik

Ruangan yang berisi layar lebar untuk menonton bersama, menyediakan bagi siapa saja yang ingin memakainya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengajak masyarakat untuk mengikuti program acara yang diadakan perpustakaan seperti menonton film bersama hingga tayangan yang berisikan tentang koleksi perpustakaan termasuk aplikasi *ikalsel*, membuat promosi akan semakin lebih mudah. Koleksi audio visual memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, dalam hal ini, materi audio visual dapat membantu dalam pembelajaran bahasa, seni, musik, tari, dan keterampilan praktis lainnya yang memerlukan demonstrasi visual atau auditori. Layanan audio visual dapat digunakan sebagai sumber belajar yang cukup bagus dalam konteks pendidikan formal dan informal.

Video, rekaman audio, dan materi multimedia lainnya dapat memudahkan masyarakat untuk belajar seperti halnya menggambarkan peristiwa sejarah, atau menjelaskan proses ilmiah dengan cara yang lebih visual dan menarik. Koleksi audio visual menjadi sarana penting untuk menyimpan informasi, berbagi informasi, menikmati rilisan film ataupun musik pada masa lampau, dokumentasi sebuah peristiwa, dan menghidupkan kembali momen penting dalam sejarah. Dalam era digital,⁶⁹ dengan kemajuan teknologi dan akses yang lebih mudah seperti sekarang, koleksi audio visual dapat diakses secara online melalui platform streaming atau arsip digital, memungkinkan akses yang lebih luas bagi pengguna melihat lebih dekat koleksi Audio visual Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Melalui program ini dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh poenulis, promosi koleksi digital mendapat peluang yang sangat strategis dan mudah, menampilkan secara langsung kepada pengunjung macam-macam koleksi digital seperti audio visual ini.



Gambar 4.2 Ruang teater audio visual

⁶⁹ Zakaria Safardi “Melihat Lebih Dekat Koleksi Audiovisual Perpustakaan RI Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,” kumparan.com UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Konten dari Pengguna 26 Juni 2023

2. Faktor pendukung promosi koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

a. Tersedia layanan koleksi Digital yang dapat digunakan dan dapat diakses jarak jauh

Aplikasi *Ikalsel* adalah aplikasi digital online yang berisikan banyak *e-book* dan dapat dipinjam secara online tanpa langsung datang ke Perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memudahkan para pemustaka yang ingin meminjam koleksi secara praktis dan mudah memastikan agar layanan koleksi digital dapat selalu diakses dengan lancar agar koleksi dapat dipinjam dengan baik. Aplikasi *iKalsel* ini melengkapi perpustakaan fisik yang ada sekarang. Perpustakaan digital *iKalsel* target utamanya jelas menyasar kepada anak-anak di era kekinian, selain tentunya masyarakat umum yang agar makin melek teknologi oleh karena itu, *iKalsel* hadir memberikan informasi yang benar dan valid, sehingga menjadi penyeimbang dari sosial media. Aplikasi *iKalsel* sama bentuknya dengan media sosial, diharapkan bisa membangkitkan semangat membaca anak-anak milenial yang memang informasi yang mereka butuhkan adalah informasi yang cepat dan tepat. Pengembangan koleksi digital saat ini menjadi penting karena adanya kemudahan akses dibandingkan koleksi tercetak. Bagi pengguna, koleksi digital sangat memudahkan dalam memperolehnya, informasi yang tersedia di dalamnya dapat diperoleh kapan saja dan di mana saja.

Namun demikian perpustakaan tetap harus memperhatikan aspek-aspek hukum dalam penyebaran informasi digital karena terkait hak cipta dan transaksi elektronik. Pengguna yang mengakses perpustakaan Kemenag, seringkali menghubungi admin perpustakaan untuk membantunya dalam memperoleh topik-topik penelitian yang sedang dilakukan. Peran pustakawan sangat dirasakan di sini, karena dianggap sebagai konsultan yang memiliki pengetahuan terhadap informasi yang diperlukan penggunanya. Perpustakaan

memerlukan strategi dalam mengembangkan layanan digitalnya dengan melibatkan beberapa aspek antara lain pendanaan, kolaborasi, pengembangan koleksi digital, standarisasi, metode akses, infrastruktur jaringan, pengelolaan koleksi dan pelestarian, dan kegiatan lainnya.⁷⁰ Perpustakaan perlu memanfaatkan dana untuk kemajuan layanan digital, melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan lembaga lainnya untuk mengembangkan layanan digital, membangun koleksi digital yang dapat diakses melalui jaringan, menerapkan standarisasi terhadap layanan digital untuk kualitas dan keamanan terhadap koleksi, serta metode akses yang mudah dan efisien untuk mengakses layanan digital dari jarak jauh untuk pemustaka.

b. Perpustakaan berkolaborasi dengan lembaga lain untuk mempromosikan koleksi Digital

Dalam upaya menyebarkan promosi lebih luas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan program kolaborasi bersama lembaga, bertujuan untuk meningkatkan minat baca, mengenal lebih banyak koleksi Perpustakaan dan aplikasi *ikalsel*. Memberikan masing-masing keuntungan oleh kedua pihak lembaga dengan adanya program ini dan memaksimalkan peran pustakawan dalam kinerja perpustakaan. Jaringan kerjasama ini terlaksana sebagai upaya untuk saling menguatkan pondasi di masing-masing lembaga dan memberikan semangat baru dalam menyambut perkembangan dunia pendidikan yang semakin tumbuh dan berkembang, khususnya dalam suasana kemajuan teknologi seperti saat ini.

Kolaborasi antar perpustakaan juga telah banyak dilakukan seperti berbagi informasi yang dimiliki. Kolaborasi dengan melakukan informasi berbagi akan memberikan keuntungan bagi pemustaka kedua belah pihak. Perpustakaan bertambah perannya di masyarakat serta masyarakat lebih banyak memanfaatkan berbagai sumber daya perpustakaan. Melanggan database e-

⁷⁰ Strategi Pengembangan Layanan Digital Di Perpustakaan Featured, SDGS lib.ub.ac.id featured strategi pengembangan layanan digital di perpustakaan

book dan *e-journal* dengan berkolaborasi lebih menghemat biaya. Kolaborasi yang bersumber pemanfaatan bersama sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing perpustakaan yang berkolaborasi akan meningkatkan layanan perpustakaan. Perpustakaan telah, sedang dan akan perlu terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan perpustakaan, dengan kolaborasi perpustakaan dapat melakukan berbagai kegiatan dengan dukungan berbagai pihak, yang akan meningkatkan kualitas kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan yang diselenggarakan akan lebih beragam, menarik dan berkualitas. Perpustakaan dan pustakawan dapat memanfaatkan sumber daya dari luar perpustakaan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan diselenggarakan. Sepanjang kegiatan tersebut bermanfaat bagi pengguna perpustakaan, dukungan baik dari internal maupun eksternal institusi pasti mudah untuk diperoleh.⁷¹ Kolaborasi perpustakaan atau pustakawan dengan berbagai lembaga merupakan salah satu solusi agar kinerja perpustakaan terus meningkat dan berkualitas. Peluang untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai macam lembaga terbuka lebar. Pada akhirnya pilihan yang akan diambil sangat tergantung pada kemauan dan kemampuan pustakawan dan perpustakaan untuk mengambil tantangan kolaborasi. Kolaborasi menjadi sebuah peluang untuk menunjukkan eksistensi pustakawan di dalam banyak bidang yang memungkinkan.

C. Gambaran umum lokasi Penelitian

1. Sejarah lokasi Penelitian

Dinas Perpustakaan dan kearsipan provinsi kalimantan selatan merupakan unsur pendukung tugas Gubernur, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perpustakaan dan

⁷¹ Purwani Istiana "Kolaborasi Perpustakaan & Stakeholder" Pustakawan Perpustakaan Fakultas Geografi UGM

Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan (DISPERSIP) Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di dalam struktur Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas perpustakaan dan kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk dengan peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 tahun 2008 Tanggal 15 April 2008 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 Nomor 6 tanggal 16 April 2008 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas perpustakaan dan kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil intergrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi vertica Perpustakaan-RI) dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Lintas sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berawal pada tahun 1949 dengan nama Perpustakaan Negara Banjarmasin berdasarkan SK Menteri PP dan K Nomor 29103/S tanggal 23 Mei 1959. Pada tahun 1978 status Perpustakaan Negara ditingkatkan menjadi Perpustakaan Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01990/0/1978 tanggal 23 Juni 1978, menempati gedung eks Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan Kapten Piere Tendean 106 Banjarmasin, seiring dengan lahirnya Kepres Nomor 11 Tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional, maka ditetapkan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 001/org/9/90 tanggal 21 September 1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional RI, keadaan ini berlangsung sampai tahun 1997.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

a. Visi

“Pemberdayaan Perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban kepada generasi penerus”. Dari visi ini

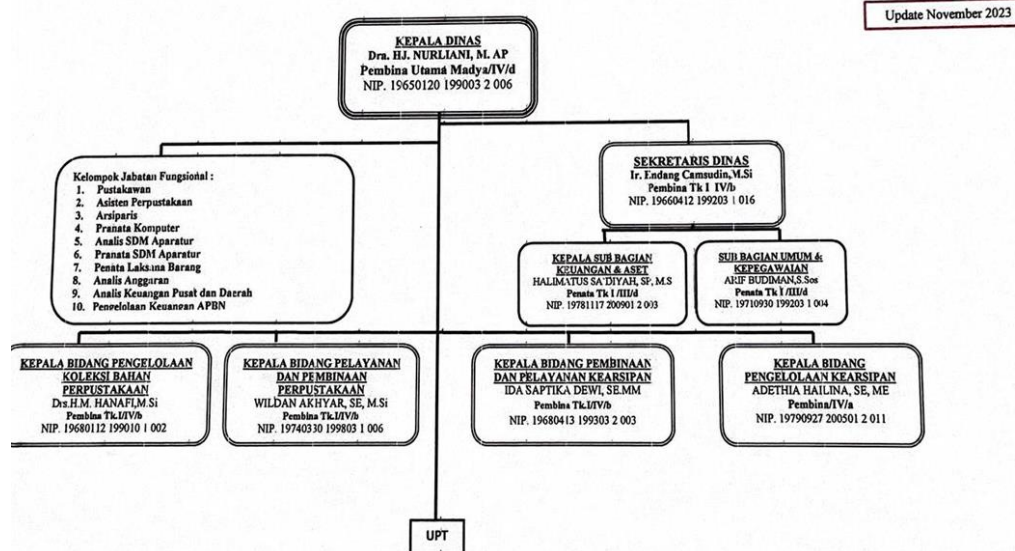
dirumuskan cita-cita dan keinginan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan yang ada di Kalimantan Selatan agar masyarakat yang senang belajar dan gemar membaca serta masyarakat yang sadar akan arti pentingnya selebar arsip untuk dilestarikan dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga akan terkumpul menjadi bukti sejarah perjalanan bangsa.

b. Misi

Misi yang menjadi landasan semangat Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan, penembangan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan dan arsip
2. Melaksanakan pelayanan informasi pengetahuan, teknologi dan kebudayaan
3. Mengumpulkan dan melestarikan hasil budaya bangsa berupa karya cetak, rekam dan arsip statis
4. Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip dengan melibatkan semua unsur masyarakat
5. Pembentukan jaringan kerjasama perpustakaan, dokumentasi, informasi dan kearsipan
6. Mengelola arsip inaktif yang berasal dari dinas, badan, kantor, di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk menjadi khasanah daerah
7. Melaksanakan penyelamatan dan peletarian arsip statis/ mealui kegiatan akuisisi dan alih media.

3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan



Gambar 4.3 Struktur Organisasi

4. Tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

a) Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan pasal 4 Undang-undang Tahun 2007 tentang Perpustakaan Daerah adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serata wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan penyelenggaraan kearsipan adalah :

1. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, oraganisasi politik, organisasi kemasyarakatan , dan perseorangan, serta ANRI sebagai penyelenggaraan kearsipan nasional
2. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah

3. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang handal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
4. Menjamin perlindungan kepentingan Negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terperaya
5. Mendinamiskan penyelenggara kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu
6. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
7. Menjamin keselamatan asset nasional dalam bidang ekonomi, social, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa, dan
8. Meningkatkan kualitas pelayanan public dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

b) Sasaran

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pengolahan, Layanan, Pelestarian Bahan Perpustakaan, Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca serta Pengelolaan Kearsipan juga Perlindungan, Penyelamatan, dan Perizinan Penggunaan Arsip. Menyimpan informasi akan tetapi bukan untuk dipublikasi secara terbuka kepada masyarakat, Perpustakaan menyimpan informasi dan mempublikasikan kepada masyarakat secara luas. Sasaran layanan jasa kepada masyarakat daerah terpencil, Pendidikan, yayasan, lembaga, Pemerintah Daerah, organisasi dan perorangan.

5. Koleksi digital bahan pustaka dan arsip Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Koleksi yang dilayankan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan meliputi karya cetak dan sedikit karya rekam sedangkan untuk arsip ada dua yaitu ada arsip statis dan arsip dinamis.

a. Karya cetak

Karya cetak adalah jenis terbitan dari setiap karya intelektual dan atau artistik yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta

brosur dan sejenisnya yang diperuntukkan untuk umum. Koleksi buku (*monografi*) sebanyak 88.414 judul atau 288.664 eksemplar yaitu berupa karya umum (*generalities*), filsafat (*philosophy*), ilmu murni (*pure sciences*), ilmu terapan/teknologi (*applied sciences*), kesenian, olah raga (*fine arts*), kesusastraan (*litarature*), sejarah dan ilmu bumi (*history and geography*) serta buku-buku fiksi.

b. Karya rekam

Karya rekam adalah jenis rekaman dari setiap karya intelektual dan atau artistik yang direkam dan digandakan dalam pita, piringan dan bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang. Adapun karya rekam yang dimiliki saat ini berupa:

1. VCD 333 Judul 628 keping
 2. Pita kaset type recorder 8 judul 116 buah
 3. Microfis 323 frame
 4. Slide 36 frame
- c) Jenis Koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
1. Perpustakaan memiliki jenis koleksi anak, koleksi remaja, dewasa, koleksi referensi anak, koleksi referensi remaja/dewasa, koleksi khusus, surat kabar, majalah, dan koleksi non cetak, .
 2. Jenis koleksi perpustakaan mengakomodasikan semua kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan penyandang cacat.
 3. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal dan koleksi muatan lokal.
 4. Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan masyarakat.
 5. Komposisi dan jumlah masing-masing jenis koleksi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pembangunan daerah.
 6. Koleksi referensi, Perpustakaan menyediakan bahan perpustakaan referensi. Koleksi bahan referensi sekurang-kurangnya terdiri dari ensiklopedia, direktori, handbook/manual, kamus majalah indeks.

Tabel 4. 1 Jumlah Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan⁷²

No	Klasifikasi	Jumlah		Ket.
		Judul	Eksemplar	
1.	000 – Karya Umum	7.237	23.933	
2.	100 – Filsafat	7.233	23.33	
3.	200 – Agama	11.509	37.859	
4.	300 – Ilmu-ilmu Sosial	11.808	38.834	
5.	400 – Bahasa	2.774	7.755	
6.	500 – Ilmu Murni	9.233	30.440	
7.	600 – Ilmu Terapan	11.995	39.444	
8.	700 – Kesenian & Olahraga	6.433	21.312	
9.	800 – Kesusastraan	4.028	13.471	
10.	900 – Sejarah, Biografi & Geografi	8.245	27.219	
11.	F – Fiksi	6.640	21.986	
12.	R – Referensi	1.779	2.491	
	Jumlah	88.414	288.664	

6. Pengembangan koleksi

- a. Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan harus ditinjau sekurang-kurangnya setiap 3 tahun.

⁷² Data jumlah koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dari bidang pengelolaan koleksi perpustakaan